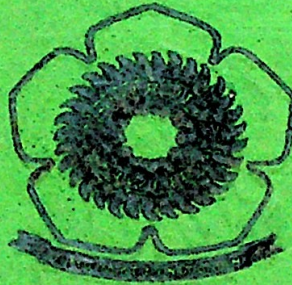


**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**HUBUNGAN PEMBESARAN TONSIL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SD NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN  
KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh sebutan**

**Sarjana Kedokteran**



Oleh

Syska Mayasari

04013102125

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2005**

S  
616.314 07  
May  
h  
e-051300  
2005



**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**HUBUNGAN PEMBESARAN TONSIL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SD NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN  
KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh sebutan

Sarjana Kedokteran



12481 / 12753

Oleh

**Syska Mayasari**

**04013102125**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2005**

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

Berjudul

**HUBUNGAN PEMBESARAN TONSIL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SD NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN  
KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh :

**Syska Mayasari**

**04013102125**

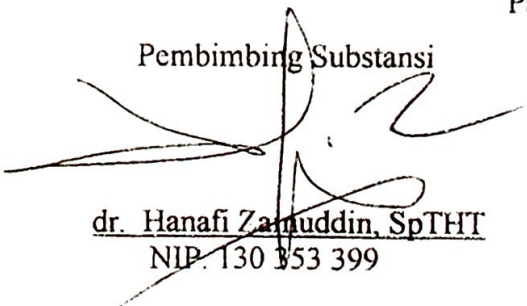
telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna  
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

**Fakultas Kedokteran**

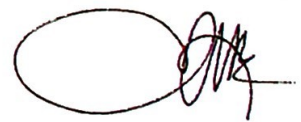
**Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Juli 2005**

Pembimbing Substansi

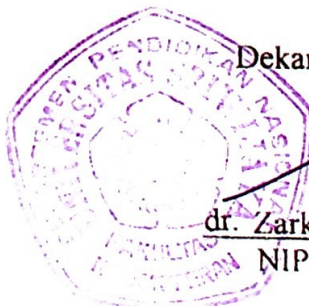
  
dr. Hanafi Zamuddin, SpTHT  
NIP. 130 353 399

Pembimbing Metodologi

  
dr. Erial Bahar, M.Sc.  
NIP. 130 604 352

Dekan FK UNSRI

  
dr. Zarkasih Anwar, Sp.A (K)  
NIP. 130 539 792



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala Puji bagi Allah SWT, atas rahmat-Nya tugas ini  
Dapat terselesaikan*

*Terima Kasih untuk segala cinta, perhatian, doa dan dukungan  
Dari orang-orang terdekat di hati :*

*Papa dan Mama*

*Atas segala doa dan pengorbanan yang telah diberikan  
Yang takkan terbalas oleh apapun*

*Febie, Budie, Benny*

*Atas segala dukungan, perhatian  
Semangat dan doanya*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PBR ini. Ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PBR ini dengan baik setelah melewati perjalanan waktu yang panjang.

Penulis menyadari bahwa telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, dan data yang diperlukan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian hingga tersusun PBR ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr.Zarkasih Anwar, SpA<sub>K</sub>, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Hanafi Zainuddin, Sp.THT, selaku Dosen Pembimbing Substansi PBR yang dengan kebaikan, dan perhatian memberikan bimbingan dalam menyelesaikan PBR ini.
3. dr. H. Erial Bahar, Msc, selaku Dosen Pembimbing Metodologi PBR yang telah meluangkan waktu serta saran dan dukungannya dalam menyelesaikan PBR ini.
4. Ibu Nurhayati A, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning Palembang.
5. Seluruh Siswa dan Guru di SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning Palembang yang telah membantu penulis dalam mengambil data penelitian.

6. Papa dan Mama serta seluruh saudara-saudaraku yang telah mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan PBR ini.
7. Sahabatku, Mefi Drastiana, *U are a good partner*, terima kasih atas persahabatannya, pinjaman diktatnya, untuk bantuan mengambil data dan segala bantuan dalam menyelesaikan PBR ini.
8. Sahabatku Meita dan Adhel, terima kasih atas segala bantuan, semangat, kenangan indah dan persahabatannya selama ini, *we still together chayoo.... See u...I love u all*.
9. dr.Ismi Wildani, terima kasih atas pinjaman diktat dan contoh PBR nya, serta segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
10. Agus Budiman S.STP, atas segala perhatian, dukungan, cinta, kasih sayang serta doa. Terima kasih telah menjadi tempat curahan air mata yang selalu setia mendengarkan segala keluh kesahku dan terima kasih telah memberiku semangat untuk menyelesaikan PBR ini.
11. Harry Wahyudi, *makasih ye udah ngajarin aku spss he..he..he..*
12. Teman-teman KKJ angkatan 2001.
13. Teman-teman PBL di desa Tebing Gerinting, kelompok 7 angkatan 2001.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2001 Fakultas Kedokteran UNSRI semoga sukses selalu.

## ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBESARAN TONSIL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SD NEGERI 238 DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING PROVINSI SUMATERA SELATAN

*Syska Mayasari. 2005. 35 halaman*

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara pembesaran tonsil dengan prestasi belajar pada siswa SD Negeri 238 Palembang yang meliputi faktor sosiodemografi yaitu umur dan jenis kelamin. Pembesaran tonsil fisiologis terjadi pada usia anak sekolah dasar yaitu pada umur 6-9 tahun.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik *cross sectional study*. Data diambil berdasarkan pemeriksaan langsung dengan menggunakan bantuan alat *tongue spatel* dan senter. Setelah itu dinilai derajat pembesaran tonsil T-1, T-2 atau T-3.

Dari penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebesar 288 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya pembesaran tonsil dengan derajat pembesaran T-2 diperoleh hasil 34,35%, dan diperoleh 28,79% untuk derajat pembesaran T-3. Setelah dilakukan uji statistik di dapat hubungan antara pembesaran tonsil dengan kelompok umur. Laki-laki dan perempuan memiliki resiko yang sama untuk mengalami pembesaran tonsil fisiologis. Dari hasil uji statistik juga diperoleh tidak ada hubungan yang bermakna antara pembesaran tonsil dengan prestasi belajar.

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya lah laporan penelitian pengalaman belajar riset yang berjudul “Hubungan Pembesaran Tonsil Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Negeri 238 di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Provinsi Sumatera Selatan” akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dr. Hanafi Zainuddin, SpTHT sebagai dosen pembimbing substansi dan dr. Erial Bahar, M.Sc sebagai dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam pembuatan proposal sampai penyusunan laporan hasil penelitian ini, seluruh guru di SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, seluruh siswa di SD Negeri 238 Kelurahan Talang Aman, rekan mahasiswa, serta semua pihak yang telah memberikan inspirasi dan kontribusi yang tiada hentinya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Palembang, Juli 2005

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi dan Fisiologi Tonsil .....	4
2.2. Pembesaran Tonsil .....	5
2.2.1. Etiologi .....	5
2.2.2. Patofisiologi .....	6
2.3. Sistem Imun Pada Tonsil .....	8
2.4. Hubungan Pembesaran Tonsil dengan Prestasi Belajar .....	9
2.5. Terapi .....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian .....	12
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3.3. Populasi Penelitian .....	12
3.4. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel .....	12
3.4.1. Besar Sampel .....	13



3.4.2. Cara Pengambilan Sampel .....	13
3.5. Variabel Penelitian .....	13
3.6. Definisi Operasional .....	13
3.7. Metode Pengumpulan Data .....	14
3.8. Pengolahan dan Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil .....	16
4.2. Pembahasan .....	18
4.2.1. Hubungan Pembesaran Tonsil dengan Umur .....	18
4.2.2. Hubungan Pembesaran Tonsil dengan Jenis Kelamin .....	19
4.2.3. Hubungan Pembesaran Tonsil dengan Prestasi Belajar .....	20
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	22
5.2. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	23
Lampiran 1 .....	25
Lampiran 2 .....	33
Lampiran 3 .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi siswa-siswi SDN 238 Palembang yang mengalami pembesaran tonsil berdasarkan umur dan jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi pembesaran tonsil berdasarkan masing-masing gradasi

Tabel 3. Hubungan pembesaran tonsil dengan umur

Tabel 4. Hubungan pembesaran tonsil dengan jenis kelamin

Tabel 5. Hubungan pembesaran tonsil dengan prestasi belajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembesaran tonsil adalah salah satu kelainan di daerah mulut yang paling sering dijumpai, terutama di kalangan anak-anak. Gangguan ini sendiri sebenarnya bukanlah suatu penyakit tersendiri melainkan suatu reaksi tubuh terhadap kondisi patologis yang menyerang daerah sekitar muara tenggorokan (faring), terutama akibat adanya infeksi yang berulang atau menahun.<sup>1</sup>

Tonsil membentuk cincin jaringan limfe pada pintu masuk saluran nafas dan saluran pencernaan yang dikenal sebagai cincin Waldeyer. Bagian-bagian lain dari cincin ini dibentuk oleh tonsil, lidah dan jaringan limfe di mulut tuba Eustachii. Kumpulan jaringan ini pada pintu masuk saluran nafas dan saluran pencernaan, melindungi anak terhadap infeksi melalui udara dan makanan. Seperti halnya jaringan limfe yang lain, jaringan limfe pada cincin Waldeyer menjadi hipertrofi pada masa pubertas.<sup>2</sup>

Tonsil ukurannya kecil pada waktu lahir. Selama masa anak-anak tonsil akan mengalami hipertrofi fisiologis, yaitu pada usia 5 tahun, dan dengan adanya pembesaran adenoid terjadi pernafasan melalui mulut akibatnya tonsil teriritasi oleh udara inspirasi sehingga terjadi pembesaran. Pada umur 5 tahun, anak mulai sekolah sehingga lebih mudah untuk mendapatkan infeksi, hal ini

juga menyebabkan tonsil membesar. Setelah usia 5 tahun tonsil mengecil tetapi membesar lagi pada usia 10 tahun. Kedua struktur ini akhirnya mengalami atrofi pada usia pubertas, adenoid menghilang keseluruhannya sedangkan tonsil menjadi sangat kecil.<sup>2</sup>

Infeksi Saluran Nafas bagian Atas (ISPA) merupakan penyakit infeksi dengan morbiditas dan mortalitas tertinggi di Indonesia, sehingga dapat dimaklumi kalau kasus pembesaran tonsil di Indonesia juga memperlihatkan angka kejadian yang tinggi. Disamping kemungkinan menjadi sarang infeksi (fokal infeksi) dan gangguan obstruksi terhadap makanan bisa juga mengakibatkan turunnya prestasi anak dalam proses belajar.<sup>2</sup>

## **1.2. Rumusan Masalah**

Karena prevalensi pembesaran tonsil pada anak-anak SD belum diketahui secara pasti, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian ini. Kemudian akan dikaitkan masalah pembesaran tonsil dengan umur karena diketahui bahwa pembesaran tonsil fisiologis terjadi pada umur 5 tahun, kemudian 10 tahun. Adakah perbedaan antara anak dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan untuk mengalami pembesaran tonsil, serta adakah pengaruh pembesaran tonsil terhadap prestasi belajar.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prevalensi pembesaran tonsil pada siswa-siswi SDN 238 Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah anak yang berusia <10 tahun atau >10 tahun yang lebih beresiko untuk menderita pembesaran tonsil.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan bermakna antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan untuk menderita pembesaran tonsil.
4. Untuk mengetahui apakah anak-anak yang menderita pembesaran tonsil cenderung memiliki prestasi belajar yang buruk.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai dasar untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama pengetahuan mengenai kesehatan yang menyangkut penanggulangan infeksi saluran nafas bagian atas, serta melatih diri dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Effendi, S. Gangguan Pendengaran Pada Anak dengan Pembesaran Tonsil. Laboratorium Telinga Hidung Tenggorok Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang 1994 : 1-4.
2. Effendi, S. Prevalensi Pembesaran Tonsil Anak SD Desa Sako Kecamatan Pembantu Rambutan Kabupaten MUBA. Pusat Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang 1992 : 1-5.
3. Soepardi, Efiaty (Editor). 2001. Edisi Kelima. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
4. <http://www.itonsil.com>. What are tonsils. 16 Agustus 2004.
5. <http://www.detikhealth.com>. Infeksi Saluran Pernapasan Atas. 30 September 2003.
6. <http://www.savetonsils.com>. Tonsil must read to avoid tonsils surgery. 29 Maret 2005.
7. Adams, George L. Boeis, Jr. Lawrence R. Hilger, Peter A. *Boeis Buku Ajar Penyakit THT (Boeis Fundamentals of Otolaryngology)*. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1997.
8. <http://www.balita-anda.indoglobal.com>. Amandel. 6 Maret 2005.
9. <http://www.comage@id.eth.net>. Palatine Tonsil. 29 Maret 2005.
10. <http://www.wrongdiagnosis.com>. Tonsil Symptoms. 23 Maret 2005.

11. <http://www.webmaster@biome.ac.uk>. Tonsil. 18 Maret 2005.
12. <http://www.medicastore.com>. Informasi Penyakit THT. 20 Maret 2005.
13. Pratiknya, Ahmad. 2001. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.